

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI SONOK  
DAN SAPI KARAPAN DI DESA PASONGSONGAN  
KABUPATEN SUMENEP**

**Dian Wahyu AmbarWati <sup>1)</sup>, Purwati Ratna<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija,  
email: [putrajongki69@gmail.com](mailto:putrajongki69@gmail.com)

<sup>2)</sup> Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija,  
email: [purwatiratnaw@gmail.com](mailto:purwatiratnaw@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sapi sonok terdiri dari 2 jenis sapi betina yang dihias agar terlihat cantik untuk dilombakan. Sapi karapan biasanya terdiri dari 2 sapi pejantan yang telah terlatih. Sapi sonok dan sapi karapan ternyata memiliki nilai jual yang tinggi mengingat sapi-sapi yang dipilih untuk dijadikan sapi sonok dan sapi karapan memiliki kualitas yang unggul. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan sapi sonok dan sapi karapan di Desa Pasongsongan, menganalisis efisiensi dari sapi sonok dan sapi karapan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di Desa Pasongsongan dengan pertimbangan desa Pasongsongan merupakan salah satu daerah sentra penghasil ternak sapi sonok dan sapi karapan.. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis total biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, analisis efisiensi (R/C rasio). Hasil analisis menunjukkan bahwa ternak sapi sonok menguntungkan sebesar 4.551.078, sedangkan sapi karapan sebesar untuk tingkat efisiensi sapi sonok sebesar 1,07, sapi karapan sebesar 1,04 artinya kedua jenis sapi tersebut efisien dan layak untuk dikembangkan.

**Kata Kunci : Sapi Sonok, Sapi Karapan, Pendapatan, Efisiensi.**

**PENDAHULUAN**

Sumenep dahulunya dikenal sebagai pusat Madura, Sumenep tidak hanya terkenal sebagai pusat kerajaan namun Sumenep memiliki kebudayaan dan tradisi yang cukup khas, dimana semua itu sangat kental dengan adat dan istiadat yang ada. Salah satu

kebudayaan yang sangat terkenal sampai saat ini di Sumenep adalah kontes sapi sonok dan sapi karapan.

Sebenarnya sapi sonok termasuk kedalam sapi karapan hanya bedanya sapi sonok mengambil sapi betina yang unggul. Jika sapi karapan dinilai dari pacuan larinya yang paling cepat,

berbeda halnya dengan sapi sonok yang dinilai dari keanggunan dan keselarasan berjalan serta dilihat sapi mana yang memiliki bentuk tubuh yang indah dengan segala aksesoris yang dipakai layaknya seorang pengantin.

Selain menjadi ajang perlombaan sekaligus memperkenalkan budaya masyarakat Madura, Sapi sonok dan sapi karapan ternyata memiliki nilai jual yang tinggi mengingat sapi-sapi yang dipilih untuk dijadikan sapi sonok dan sapi karapan memiliki kualitas yang unggul, namun meskipun kedua jenis sapi tersebut memiliki nilai yang tinggi biaya dari masing-masing sapi tersebut tentu berbeda mulai dari pemeliharaan, perawatan, pakan, serta pemberian vitamin atau jamu dan sebagainya pasti masing-masing dari kedua jenis sapi tersebut memiliki biaya yang berbeda meskipun kedua jenis tersebut tergolong sapi-sapi unggul, sekaligus untuk mengetahui siapa diantara sapi-sapi tersebut yang lebih efisien atau layak untuk dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan biaya usaha dari sapi sonok dan sapi karapan sekaligus, untuk mengetahui tingkat efisiensi dari biaya usaha sapi sonok dan sapi karapan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Desa Pasongsongan, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) bahwa desa Pasongsongan

merupakan daerah penghasil peternak sapi sonok dan sapi karapan di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode sampel jenuh ( sensus). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh ( sensus ) digunakan jika populasi relatif kecil kurang dari 30. Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi berjumlah 9 peternak maka sampel penelitian ini berjumlah 9 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, analisis efisiensi.

Menurut suratiyah (2006) model analisis yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah analisis pendapatan. Besarnya pendapatan dihitung dari besarnya penerimaan dikurangi besarnya biaya yang dikeluarkan .

Biaya:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = total cost ( biaya total )

FC = fixed cost ( biaya tetap )

VC = Variable cost ( biaya Variable )

Penerimaan :

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR = total revenue ( total penerimaan )

P = Harga jual

Q = jumlah produksi Pendapatan:

$\pi = TR - TC$

Keterangan

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Efisiensi

Suatu usaha dikatakan efisien atau apabila pendapatan suatu usaha yang diterima tinggi sedangkan biaya yang dikeluarkan rendah dengan mengukur efisiensi suatu usaha dilakukan dengan cara membandingkan keuntungan dengan total biaya, dengan rumus sebagai berikut:

$R/C \text{ Rasio} = TR/TC$

Dengan pengertian bahwa nilai R/C menunjukkan perbandingan pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh para peternak sapi sonok dan sapi karapan dengan criteria sebagai berikut :

$R/C > 1$  berarti usaha ternak sapi sonok dan sapi karapan efisien atau menguntungkan

$R/C < 1$  berarti usaha ternak sapi sonok dan sapi karapan menguntungkan

$R/C = 1$  berarti usaha ternak sapi sonok dan sapi karapan impas

### **HASIL DAN PEMBAHASAN** **Analisis Biaya Peternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan**

Analisis biaya adalah segala biaya baik yang dikeluarkan atau diterima oleh peternak sapi sonok dan sapi karapan, seperti biaya tetap, biaya variabel serta biaya total.

#### **Biaya tetap**

Biaya tetap ( FC ) adalah biaya yang dikeluarkan secara tetap mulai dari perawatan sampai mendapatkan keuntungan, seperti kandang, penyusutan peralatan. Berikut Rata-rata hasil dari biaya tetap ternak sapi sonok dan sapi karapan di Desa Pasongsongan akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 1 Rata-rata hasil dari biaya tetap ternak sapi sonok dan sapi karapan

NO.	JENIS SAPI	BIA YA TETAP	PRESENTASE
1	Sapi Sonok	1.176.922	36,17
2	Sapi Karapan	2.076.694	63,83
	Jumlah	3.253.616	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

#### **Biaya Variabel (VC)**

Biaya variabel biaya yang dikeluarkan secara tidak tetap mulai dari perawatan sampai memperoleh keuntungan, Seperti pembelian sapi,

pakan, serta Vitamin atau jamu . berikut biaya rata-rata biaya variabel dari peternak sapi sonok yang berjumlah 5 peternak, serta sapi karapan yang berjumlah 4 peternak pada tabel dibawah ini :

Tabel. 2 rata-rata biaya variabel dari peternak sapi sonok

NO.	JENIS SAPI	BIAYA VARIABEL	PRESENTASE
1	Sapi Sonok	70.872.000	31.60
2	Sapi Karapan	153.395.000	68.40
	Jumlah	224.267.000	100

Sumber :Data Primer Diolah 2019

### Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel dari seluruh peternak sapi sonok dan sapi

karapan yang mereka keluarkan, kemudian dirata-ratakan. Berikut hasil dari biaya total ternak sapi sonok dan sapi karapan di desa pasongsonga.

Tabel. 3 Rata-rata Biaya Total (fixed cost) Ternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan didesa Pasongsongan.

No	Uraian	Ternak			
		Sapi sonok	Presentasi	Sapi karapan	Presentasi
1	Biaya tetap	1.176.922	1,63	2.076.694	1,34
2	Biaya Variabel	70.872.000	98,37	153.395.000	98,66
	Jumlah	72.048.922	100	155.471.694	100

Sumber: Data Primer diolah 2019

### Penerimaan Ternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan

Usaha ternak sapi karapan dan sapi sonok dalam hal penerimaan disesuaikan dengan harga pasar, penerimaan yang diperoleh oleh

peternak dilihat dari jumlah produksi per ekor dikali harga jual. Adapun besarnya penerimaan yang diperoleh oleh peternak sapi sonok dan sapi karapan di desa pasongsongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4 Rata-rata Penerimaan Peternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan

No	Ternak	Jumlah	Penerimaan (Rp)	Presentase (%)
1	Sapi sonok	5	76.600.000	32,04
2	Sapi karapan	4	162.500.000	67,96
	Jumlah	9	239.100.000	100

Sumber: Data Primer diolah 2019

### Pendapatan Ternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan

Pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total

biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan yang diperoleh oleh para peternak sapi sonok dan sapi karapan di desa pasongsongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 5 Rata-rata Pendapatan Ternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan

No.	Ternak	Total biaya	Penerimaan	Pendapatan (Rp)	Presentase (%)
1.	Sapi Sonok	72.048.922	76.600.000	4.551.078	39,30
2.	Sapi Karapan	155.471.694	162.500.000	7.028.306	60,70
	Jumlah	227.520.616	239.100.000	11.579.384	100

Sumber: Data Primer diolah 2019

### Efisiensi Ternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan

pasongsongan kecamatan pasongsongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rata-rata efisiensi dari ternak sapi sonok dan sapi karapan di desa

Tabel. 6 Rata-rata Efisiensi Peternak Sapi Sonok dan Sapi Karapan

No.	Ternak	Efisiensi (R/C)	Presentasi
1.	Sapi Sonok	1,07	50,71
2.	Sapi Karapan	1,04	49,29
	Jumlah	2,11	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dapat dilihat dari data diatas bahwa R/C ratio usaha ternak sapi sonok sebesar 1,07 sedangkan sapi karapan hanya sebesar 1,04. Kedua sapi tersebut nilai R/C ratio lebih dari satu (>1) dengan arti bahwa ternak tersebut sama-sama efisien, akan tetapi nilai efisiensi ternak sapi sonok lebih tinggi daripada sapi karapan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis pendapatan sapi sonok dan sapi karapan didesa pasongsongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan peternak sapi sonok lebih rendah dibandingkan dengan peternak sapi karapan. Yaitu sapi sonok sebesar 4.551.078, sedangkan sapi karapan sebesar 7.028.306 .
2. Rata-rata Efisiensi dari sapi sonok

dan sapi karapan hasilnya sama-sama efisien karena >1, sehingga usaha tersebut dapat dikatan sama-sama efisien dan layak untuk dikembangkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Novarsy Kevin. Linda Herlina. Adjat Sudradjat. 2015. *Analisis Efisiensi Usaha dan Pendapatan Pada Perusahaan Peternakan Kelinci Pedaging*
- Wanda Faisal Floperda Akbar. 2015. *Analisis Pendapatan Usaha Usaha Tani Jeruk Siam (studi kasus Di Desa Pdang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. ISSN 2355-5408
- Julpanijar. Hasnudi. Abdul Rahman . 2016. *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Di Kecamatan*

*Hinai Kabupaten Langkat* Vol. 4  
no 1/juli 2016.

Damni. 2016. Mengenal Karapan Sapi  
Madura. <https://damni.loveindonesia.com/explore/2-culture-heritage/detail/560/mengenal-karapan-sapi-madura,-yuk!>

Good News From Indonesia. 2016.  
Mengenal Lebih Dekat Kontes  
Kecantikan Sapi Madura  
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/08/01/mengenal->

lebih- dekat-kontes-kecantikan-  
sapi- madura

Siti Lutvanyah, Dyah Perwitasari-  
Farajallah\*, Achmad Farajallah .  
2017 . Komparasi Karakter  
Morfologi Sapi Madura Sonok  
dan Madura  
Pedaging (Morphological  
Characters Comparison of Sonok  
and Madura Cattle). *Jurnal Ilmu  
Pertanian Indonesia* Vol. 22 (1) :  
67-72 April 2017.